

**SKRIPSI**

**PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS IV SD Negeri 5 Metro Timur**

**Oleh  
Rostati Nia  
NPM. 1601050083**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS IV SD Negeri 5 Metro Timur**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syara  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh  
Rostati Nia  
NPM. 1601050083**

**Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA**

**Pembimbing II : Sudirin M.Pd**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**

**1441 H/ 2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara, Kelapa 15 A, Binjaijaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34117  
Telepon (0720) 41507, Faksimil (0720) 47208, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat  
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rostati Nia  
NPM : 1601050083  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS IV SD

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

**Dra. Isti Fatmahan, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 21 Juni 2020  
Dosen Pembimbing II

**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19880823 201503 1 007

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

## PERSETUJUAN

**Judul** : PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV  
SD  
**Nama** : Rostati Nia  
**NPM** : 1601050083  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dra. Isti Fatmahan, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 21 Juni 2020  
Dosen Pembimbing II



Sudirin, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS T

I DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KH Haja Dewantara Ka

griyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0722) 41507, Faksimili (0722) 47226, Website www.tarbiyah.metroiauin.ac.id, e-mail tarbiyah.iauin@metroiauin.ac.id

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: P.2020/10.2019/000.269/020

Skripsi dengan judul: PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SD Negeri 5 Metro Timur, yang disusun oleh Rostati Nia, NPM: 1601050083, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang manaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/30 Juni 2020.

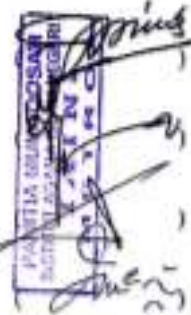
#### TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dra. Imi Fatmahan, MA.

Penguji I : Yuyun Yumarti, M.Si

Penguji II : Sudirna, M.Pd

Sekretaris : Pika Merliza, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dra. Abla, M.Pd

NIP. 196400820000320054

## ABSTRAK

### PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SD

Oleh:

**ROSTATI NIA**

Kegiatan pembelajaran tentu semua guru menginginkan hasil yang optimal, namun tidak semua cara setiap peserta didik mampu menerima pelajaran dapat diterima sesuai dengan gaya belajar mereka. Sehingga membuat hasil belajar mereka pun juga berbeda. Latar belakang masalah penelitian ini yaitu kesulitan atau kemudahan cara siswa dalam menerima pelajaran yang berbeda dan hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Pertanyaan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas IV SD. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di SDN 5 Metro Timur. Penelitian ini di didesain dengan deskriptif kuantitatif. Populasinya sebanyak 67 siswa dan sampel sebanyak 23 siswa. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini metode angket dan dokumentasi, serta teknik analisis data statistic penulis gunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment.

Berdasarkan perhitungan dan analisis data peneliti lakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel setelah dilakukan perhitungan dengan rumus *product moment* serta diberikan interpretasi dan dikonsultasikan dengan " $r$ " *product moment* dengan  $df$  21 maka diperoleh hasil " $r$ " hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% sehingga hipotesis tersebut dapat diterima.

Dari hasil konsultasi tersebut dapat dinyatakan bahwa  $r_{xy}$  yaitu 0,884 lebih besar daripada  $r$  tabel pada taraf 5% sebesar 0,4132 dapat diformulasikan sebagai berikut  $0,884 > 0,4132$  menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur.

**Kata Kunci:** *Gaya Belajar, Hasil Belajar*

## Halaman Orisinalitas Penelitian

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rostati Nia

NPM : 1601050083

Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Rostati Nia  
NPM. 1601050083

## MOTTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ  
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ١٨٦

“Dan apa bila hamba-hamba-Ku bertanya tentang Aku (Allah), maka jawabah, bahwa sanya aku dekat. Aku (Allah) mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah ia memenuhi segala perintah-Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku agar mereka selalu dalam kebenaran. (Q. S Surat Al Baqarah : 186)<sup>1</sup>

## PERSEMBAHAN

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Karya Insan Indonesia (KARINDO), 2004), 35.



Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa Syukur kepada Allah Subhnanu Wa Ta`ala yang telah memberikan ilmu kepada saya, saya persembahkan hasil studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada :

1. Kedua orangtuaku (Bapak Romli dan Ibu Sukarnah) yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Suamiku (Sefta Dwi Setia) terimakasih yang senantiasa mendukung ku, motivasi ku dan mendampingi dengan penuh kesabaran dan juga cinta serta selalu mendo'akan ku di sepertiga malamMu untuk keberhasilanku.
3. Kakak-kakakku (Sunaryo dan Kusniaun) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi atas keberhasilanku.
4. Untuk sahabat-sahabatku yang sudah memotivasi dan menemaniku hingga aku dapat menyelesaikan studi ini.
5. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untuk saya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

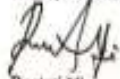
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku ketua jurusan PGMI, Ibu Dra. Isti Fatimah, MA selaku pembimbing I dan Bapak Sudirin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Karyawan IAIN metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian proposal ini. Ucapan terimakasih juga penulis hanturkan kepada Bapak Pairin S.Pd selaku kepala SDN 5 Metro Timur yang telah mengizinkan dilaksanakannya penelitian ini dan kepada Ibu Nunang Sri Lestari S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 5 Metro Timur yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini. Tidak kalah pentingnya Ayah dan Ibu yang senantiasa mendo'akan dan memberika dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian dapat bermanfaat.

Metro, 21 Juni 2020

  
Rostati Nia  
NPM. 1601050083

Scanned by CamScanner

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat.....	5
F. Penelitian Relevan .....	6

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar .....	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	12
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	14

B. Gaya Belajar .....	15
1. Pengertian Gaya Belajar .....	15
2. Jenis Gaya Belajar .....	19
3. Cori-ciri Gaya Belajar .....	23
4. Pentingnya Setiap Individu Mengetahui Gaya Belajar.....	25
C. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	28

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Instrument Penelitian .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	41
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 5 Metro Timur .....	41
b. Visi, Misi, Tujuan SDN 5 Metro Timur.....	5
c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 5 Metro Timur .....	45
d. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 5 Metro Timur .....	49
e. Data siswa SDN 5 Metro Timur.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
a. Data tentang Gaya Belajar Siswa .....	51
b. Data tentang Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	56

3. Pengujian Hipotesis .....	60
B. Pembahasan.....	63

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3	Data Tentang Jumlah Populasi Peserta Didik di SDN 5 metro Timur Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	32
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian .....	36
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrument angket penelitian tentang Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 5 Metro Timur .....	38
Tabel 3.3	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	45
Tabel. 4	Data Guru SD Negeri 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.....	47
Tabel. 4.1	Jumlah Siswa SD Negeri 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.....	48
Tabel. 4.2	Jenis Ruang SDNegeri 5 Metro Timur .....	52
Tabel 4.3	Hasil penyebaran angket gaya belajar siswa.....	54
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Gaya Belajar Siswa.....	55
Tabel 4.5	Frekuensi kategori gaya belajar siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur .....	56
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 5 Metro Tim .....	58
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi data Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV SD N METRO TIMUR .....	59
Tabel 4.8	Frekuensi kategori hasil belajar siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur .....	60
Tabel 4.9	Tabel Kerja untuk Mencari Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas IV SD N 5 Metro Timur.....	60

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1. Bimbingan Skripsi .....	70
Lampiran 2. Outline .....	73
Lampiran 3. Izin Research .....	74
Lampiran 4. Surat Tugas .....	75
Lampiran 5. Balasan Izin Research.....	76
Lampiran 6. Izin Pra Survey .....	77
Lampiran 7. Balasan Pra Survey .....	78
Lampiran 8. Bebas Pustaka .....	79
Lampiran 9. Bebas Pustaka Jurusan.....	80
Lampiran 10. Hasil Bimbingan .....	86
Lampiran 11. Alat Pengumpul Data.....	90
Lampiran 12. Legger Hasil Belajar .....	92
Lampiran 13. Foto Kegiatan Penelitian Sd N 5 Metro Timur.....	94
Lampiran 14. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu kegiatan paling penting dalam kemajuan kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan akan selalu muncul masalah-masalah baru seiring dengan perkembangan zaman sebab pada dasarnya pendidikan nasional ini dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman baik dalam tingkat lokal maupun nasional. Begitu juga dengan pendidikan agama Islam sangat erat sekali kaitannya dengan pendidikan pada umumnya.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Allah SWT. Tujuan pendidikan agama Islam yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai akhlakul karimah. Oleh karena itu mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu dari pelajaran umum di setiap sekolah. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran sekolah dasar dan menengah. Pendidikan agama Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak melalui pertumbuhan dan pengembangan potensi fitriyah guna mencapai keselaran dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 19.



Setiap peserta didik adalah individu yang unik, antara peserta didik memiliki perbedaan satu sama lainnya, seperti latar belakang yang berbeda-beda, minat, bakat, kecerdasan, kemampuan menerima informasi dan lain-lain. Dalam suatu kegiatan pembelajaran setiap peserta didik mampu menerima pelajaran dengan cara yang berbeda-beda. Cara ini biasanya disebut dengan gaya belajar. Gaya belajar merupakan suatu kebiasaan yang diperlihatkan oleh individu dalam memproses informasi dan pengetahuan serta mempelajari suatu keterampilan. Ada beberapa tipe gaya belajar yang bisa diperhatikan yaitu, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan *Pra-Survey* yang dilakukan peneliti di SDN 5 Metro Timur pada hari Senin, 04 November 2019. Hasil *Pra-Survey* yang peneliti lakukan terhadap 23 peserta didik adalah, dalam proses pembelajaran sebagian besar peserta didik fokus memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran, tetapi saat ditanya oleh guru peserta didik itu tidak dapat menjawab. Gaya belajar yang dilakukan oleh peserta didik cenderung pada gaya belajar *audiotory*, sebab selama proses pembelajaran guru hanya menyajikan pembelajaran secara lisan atau ceramah saja, tanpa memberikan perangsang lain untuk menarik peserta didik lebih mudah menangkap pembelajaran saat proses belajar mengajar. Gaya belajar *Audiotory* adalah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Peserta didik yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan

mendengarkan apa yang pendidik katakan.<sup>3</sup> Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, secara umum peserta didik masih kesulitan atau lamban menangkap pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar mereka yang masih dibawah KKM.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan hal penting dalam kegiatan belajar karena karena dapat menjadi pedoman untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Sedangkan hasil belajar di SDN 5 Metro Timur, nilai rata-rata peserta didik kelas IV pada ulangan harian belum maksimal dimana nilai rata-ratanya masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberlakukan pada SDN 5 Metro Timur, yaitu 75. Pada tahun 2019, nilai rata-rata mata pelajaran PAI kelas IV SDN 5 Metro Timur, yaitu pada kelas IV A nilai rata-rata sejumlah 70, 3 peserta didik memperoleh nilai kurang (13,04%), 14 peserta didik memperoleh nilai cukup (60,86%), dan 6 peserta didik memperoleh nilai baik (26,08%). Data nilai diolah dari nilai-nilai yang diperoleh dari SDN 5 Metro Timur. Dari hasil rata-rata nilai tersebut menunjukkan sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Selain itu hasil belajar siswa yang bervariasi ini disebabkan ada beberapa masalah yang menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar PAI pada siswa kelas IV yaitu peserta didik kurang memahami gaya belajarnya dan guru hanya

---

<sup>3</sup> Ihsana El Khuluqo Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 31.

mengajar dengan memberi satu perangsang dengan satu gaya belajar yaitu gaya belajar *audiotory*.

Selain itu hasil belajar peserta didik yang bervariasi ini disebabkan ada beberapa masalah yang menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar PAI pada siswa kelas IV yaitu antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam menyerap suatu informasi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dari uraian permasalahan diatas, untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas IV SD”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa hal yang telah melatarbelakangi masalah penetapan penelitian ini, lalu kemudian penulis menemukan beberapa identifikasi masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam yang kurang memperhatikan gaya belajar peserta didiknya di sekolah.
2. Peserta didik tidak mengetahui gaya belajarnya.
3. Hasil ulangan harian yang masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur berjumlah 67 siswa.
2. Gaya belajar yang dimaksud pada penelitian ini yaitu gaya belajar *Audiotory*.
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi aku cinta Nabi dan Rasul pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV di SDN 5 Metro Timur TP. 2019/2020.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada adalah untuk mengetahui:

“Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di SDN 5 Metro Timur.”

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi guru, hasil penelitian memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan gaya belajar tiap-tiap peserta didik. Sehingga

guru dapat menerapkan metode yang tepat, inovatif dan kreatif guna melakukan pendekatan atas perbedaan tersebut.

- b. Bagi siswa, peneliti dapat digunakan sebagai sarana/media dalam memilih dan menggunakan gaya belajar yang sesuai. Sehingga diharapkan hasil belajar mereka dapat meningkat dengan mengetahui gaya belajar masing-masing.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang positif dalam upaya mengembangkan mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya dan dengan menyediakan perangkat dan sarana pendukung pembelajaran PAI.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan pada tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.

Adapun beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti, sehingga akan terlihat jelas dari posisi mana peneliti membuat studi ilmiah. Di samping itu akan terlihat perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Berikut akan disajikan kutipan hasil penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang penulis ambil, dari Esih Suprihatin mahasiswa

jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Jurai Siwo Metro 2012 dengan judul “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah 1 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”. Kemudian skripsi lain yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Muhammad Noor Fitriyanto mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin di Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktifitas Bidang Pemesinan di SMK Nasional Berbah” kemudian hasil penelitian tersebut:

Secara teori dapat disimpulkan oleh Muhammad Noor Fitriyanto, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah dengan nilai F sebesar 16,224 pada taraf signifikan 5%.

Adapun perbedaan penelitian Muhammad Noor Fitriyanto dengan penelitian Esih Suprihatin, terletak divariabel bebasnya, yaitu variabel bebas Muhammad Noor Fitriyanto pengaruh motivasi dan gaya belajar, sedang variabel bebas Esih Suprihatin yaitu hubungan kebiasaan belajar. Perbedaan lain terletak pada lokasi penelitiannya yaitu: penelitian yang dilakukan Muhammad Noor Fitriyanto di SMK Nasional Berbah, sedangkan penelitian yang dilakukan Esih Suprihatin di SMP Muhammadiyah 1 Kotagajah Lampung Tengah. Persamaanya adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja, melainkan secara komprehensif.<sup>4</sup> Hasil adalah perubahan perilaku berupa kemampuan tertentu yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengalami proses belajar.

Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat praktik dan pengalaman.<sup>5</sup> Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan, hasil belajar adalah kompetensi peserta didik setelah mengalami proses belajar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>6</sup>

Jadi hasil adalah suatu istilah yang digunakan untuk mengukur ketercapaian setelah melakukan suatu usaha. Hasil belajar merupakan hal penting dalam kegiatan belajar karena dapat menjadi pedoman untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>4</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) h. 7.

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 18 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 88.

<sup>6</sup> Nandang Kosasih, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38.

Hasil belajar berupa hal-hal sebagai berikut:

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasikan, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.<sup>7</sup>

Sementara itu hasil belajar akan tampak dalam:

- a. Kebiasaan; seperti: peserta didik belajar bahasa berkali-kali menghindari kecenderungan penggunaan kata atau struktur yang keliru, sehingga akhirnya ia terbiasa dengan penggunaan bahasa secara baik dan benar.
- b. Keterampilan; seperti: menulis dan berolah raga yang meskipun sifatnya motorik, keterampilan-keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.
- c. Pengamatan; yakni proses menerima, menafsirkan dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera secara obyektif sehingga peserta didik mampu mencapai penegrtian yang benar.

---

<sup>7</sup> Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2015), h. 20-21.



- d. Berfikir asosiatif; yakni berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya dengan menggunakan daya ingat.
- e. Berfikir rasioanal dan kritis yakni menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan kritis seperti “bagaimana” dan “mengapa”.
- f. Sikap yakni kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan baik atau cara buruk terhadap orang atau barang tertentu sesuai dengan pengetahuan dan keyakinan.
- g. Inhibisi; menghindari hal yang mubazir.
- h. Apresiasi; menghargai karya-karya bermutu.
- i. Perilaku afektif yakni perilaku bersangkutan dengan perasaan takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dengan demikian hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) sebagai hasil dari pengalaman belajar.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa (*ekstern*) atau faktor lingkungan dan faktor yang datang dari dalam diri siswa (*intern*). Seperti yang dikemukakan oleh Slameto antara lain:

- a. Faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.
- b. Faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya seperti:
  - 1) Faktor jasmaniyah, seperti cacat tubuh dan kesehatan.
  - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nandang Kosasih, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, h. 13.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini terdiri dari :
  - 1) Aspek fisiologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat jasmaniah.
  - 2) Aspek psikologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat rohaniah, seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat, minat dan motivasi siswa.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:
  - 1) Lingkungan sosial, lingkungan ini terdiri dari orang tua, keluarga, guru, teman dan masyarakat.
  - 2) Lingkungan non sosial, terdiri dari ruang tinggal, alat-alat belajar, gedung sekolah, keadaan cuaca, dan waktu belajar.
- c. Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses belajar materi tertentu.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 kategori, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Kedua faktor tersebut sangat berperan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena faktor eksternal dan faktor internal datang dari luar ataupun datang dari dalam diri peserta didik. Seperti faktor dari luar bisa dari keluarga, teman, lingkungan setempat, dan faktor dalam diri sendiri seperti motivasi, minat, sifat, dan bakat siswa itu sendiri dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami jika gaya belajar termasuk

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*, 6 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 54.

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, h. 130.

kedalam faktor internal pada aspek psikologis, yang mana gaya belajar ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

### 3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan agama Islam, sebelum membahas pengertian pendidikan agama Islam, penulis akan terlebih dahulu mengemukakan arti pendidikan pada umumnya. Istilah pendidikan berasal dari kata didik dengan memberi awalan “pe” dan akhiran “kan” mengandung arti perbuatan (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan istilah *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan kata *tarbiyah* yang berarti pendidikan.<sup>11</sup>

Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun tujuannya adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya sehingga hidup bersosialisasi dengan baik.<sup>12</sup> Dari definisi yang disebutkan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan adalah sebuah kegiatan yang

---

<sup>11</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet ke-4 (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), h. 1.

<sup>12</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Cet ke-4 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 4.

dilakukan dengan sengaja dan terencana yang dilaksanakan oleh orang dewasa yang memiliki ilmu dan keterampilan kepada anak didik demi terciptanya insan kamil.

Pendidikan yang dimaksud pada pembahasan ini adalah pendidikan agama Islam. Adapun kata Islam dalam istilah pendidikan tertentu yaitu pendidikan yang dimiliki warna-warna Islam. Untuk memperoleh gambaran mengenai pendidikan agama Islam, berikut ini akan dijelaskan mengenai agama Islam.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Al Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>13</sup>

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedang kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”(Q.S Al Baqoroh : 30)<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 13.

<sup>14</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 6.

Dalam surah Al-Baqoroh ayat 30 diidentikkan dengan ayat yang terkait tentang penciptaan manusia sebagai khalifah di muka bumi, hal tersebut menjelaskan Al Qur'an sebagai sumber pendidikan Islam yang pasti benar kebenarannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk dapat meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **4. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut.

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

- f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>15</sup>

Jadi fungsi pendidikan Agama Islam adalah sebagai pengembangan yaitu untuk mengembakan keimanan dan ketakwaan yang telah ditanamkan dalam keluarga, sebagai penanam nilai yaitu sebagai pedoman bertingkah laku untuk mencari kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, penyesuai mental yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dengan berpedoman ajaran agama Islam, untuk memperbaiki diri dari kesalahan-kesalahan serta dapat menambah keyakinan dan pemahaman tentang agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Gaya Belajar**

### **1. Pengertian Gaya Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman yang diperoleh. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain

---

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet Ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 15-16.

yang ada pada individu yang belajar.<sup>16</sup> Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.<sup>17</sup> Secara psikologis belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Penulis berpendapat bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap untuk mencapai kepandaian, yang terjadi karena pengalaman yang diperoleh.

Sesuai firman Allah yang berbunyi:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَلْقَى  
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ  
 (٥)

Artinya: “ bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan TuhanMulah yang Maha pemurah, yang mengajar ( manusia ) dengan perantaran kalam, Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya” ( Al-Alaq : 1-5).<sup>18</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Sumber ilmu pengetahuan apa pun disiplinnya adalah Allah. Dia yang mengajar manusia dan

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), h. 5.

<sup>17</sup> Sadirman, *Interaksi & motivasi Belajar mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 20.

<sup>18</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 904.

mengilhaminya. Dengan upaya manusia sendiri menggunakan potensi-potensi yang dianugerahkan Allah, manusia dapat belajar akan hal-hal yang tidak diketahuinya. Proses belajar untuk mencapai kepandaian ini harus dilakukan berulang-ulang bukan didapatkan secara instan. Dengan mengetahui atau menyadari gaya belajar, akan mempermudah kita untuk menuntut Ilmu, dengan ilmu akan mempermudah jalan kita menuju surga. Dengan ilmu kita dapat mengetahui mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk, mana perbuatan yang tidak boleh dilakukan dan mana perbuatan yang boleh dilakukan sesuai Al Qur'an dan Hadist.

Sesuai hadist berikut ini:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ  
(رواه مسلم)

Artinya: Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga (HR MUSLIM)

Dari ayat Al Qur'an dan Hadist tersebut dapat diketahui bahwa betapa pentingnya menuntut ilmu itu, dan mampu mengajarkan kepada orang lain, sehingga ilmu yang kita miliki itu mampu mengantarkan kita kedalam surga.

Gaya belajar merupakan suatu kebiasaan yang diperlihatkan oleh individu dalam memproses informasi dan pengetahuan serta



mempelajari suatu keterampilan.<sup>19</sup> Dengan seseorang mengetahui atau menyadari gaya belajar akan mempermudah baginya untuk menuntut ilmu.

Gaya belajar atau *learning lifestyle* siswa yaitu cara ia bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar mengajar.<sup>20</sup> Perangsang-perangsang tersebut merupakan suatu tindakan yang diterima oleh peserta didik pada saat proses belajar.

Gaya belajar adalah cara berpikir, merasa, mengamati, dan bertindak laku yang konsisten serta memiliki nilai seni yang pada setiap orang cenderung berbeda.<sup>21</sup> Peserta didik satu dengan yang lainnya memiliki cara-cara tersendiri, gaya belajar tersendiri dalam menyerap pembelajaran yang diberikan. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.<sup>22</sup>

Gaya belajar peserta didik adalah kombinasi dari bagaimana peserta didik menyerap, lalu mengatur, dan mengolah informasi.<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup> Sobri Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Lombok: Holistika, 2013), h. 14.

<sup>20</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 94.

<sup>21</sup> Rafy Saputri, *Psikologi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 289.

<sup>22</sup> M. Nur Ghufro, *Gaya Belajar Kajian Teoritik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 42.

<sup>23</sup> Dirman, *Karakteristik Peserta Didik* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2014), h. 99.

Siswa sebagai peserta didik merupakan subyek yang terlibat dalam proses belajar. Karena setiap individu memiliki keunikan sehingga dalam proses belajarnya pun terdapat keunikan pula. Ada murid yang cepat dalam belajar, ada yang lambat, ada yang kreatif.<sup>24</sup>

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa yang dimaksud gaya belajar adalah suatu cara seseorang dalam menerima, menangkap, memahami pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Dimana setiap peserta didik memiliki keunikan tersendiri dalam belajar atau cara-cara tersendiri dalam memperoleh suatu ilmu pembelajaran. Sehingga tiap siswa memiliki kecenderungan kemampuan yang berbeda-beda.

## **2. Jenis Gaya Belajar**

Adapun jenis-jenis gaya belajar dibagi menjadi tiga, yaitu gaya belajar Visual, Audiotory, dan Kinestetik:

### **a. Gaya Belajar Visual (*Visual Learners*)**

Ada beberapa karakteristik yang khas bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar ini. Pertama, kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahuinya atau memahaminya. Kedua, memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna. Ketiga, memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Keempat, memiliki kesulitan dalam

---

<sup>24</sup> Abu Ahmadi, *PSikologi Belajar* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2013), h. 147.

berdialog secara langsung. kelima, terlalu reaktif terhadap suara. Sulit mengikuti anjuran secara lisan, ketujuh sering kali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.<sup>25</sup> Gaya belajar visual merupakan salah satu gaya belajar yang mungkin dimiliki oleh peserta didik, bagi seseorang yang memegang peranan penting adalah penglihatan (*visual*), dalam hal ini metode pembelajaran yang digunakan pendidik sebaiknya lebih banyak dititikberatkan pada tampilan media, ajak peserta didik ke objek-objek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau dengan cara menunjukkan alat peraganya langsung pada peserta didik atau menggambarannya di papan tulis.<sup>26</sup> Jadi gaya belajar visual berfokus pada penglihatan, tipe gaya belajar visual perlu melihat sesuatu secara visual untuk lebih mudah memahami dan mengerti.

**b. Gaya Belajar *Audiotory Learners***

Gaya belajar *Audiotory Learners* adalah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya kita harus mendengar baru kemudian bisa mengingat informasi itu. Karakter pertama, orang yang memiliki gaya belajar ini adalah semua informasi hanya

---

<sup>25</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 181.

<sup>26</sup> *Belajar Dan Pembelajaran*, h. 30.

biasa diserapoleh pendengaran. Kedua, memiliki kesulitan ntuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung. Ketiga, memiliki kesulitan menulis maupun membaca.<sup>27</sup> Seseorang yang bergaya audiotori mengandalkan kesukaan belajarnya melalui telinga. Peserta didik yang mempunyai gaya belajar audiotori dapat belajar lebih cepat denga menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang pendidik katakan.<sup>28</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar *audiotory* ini lebih mengandalkan pendengaran sebagai menerima informasi dan pengetahuan. Peserta didik yang memiliki tipe belajar *audiotory* lebih menyukai mendengarkan pembicaraan guru dengan baik dan jelas untuk dapat memahami pembelajaran, tipe *audiotory* ini juga lebih peka dan hafal dari setiap ucapan yang pernah didengar bukan apa yang dilihat.

**c. Gaya Belajar Kinestetik (*Tactual Learners*)**

Ada beberapa karakteristik model belajar ini yang tak semua orang bisa melakukannya. Pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar terus bisa mengingatnya. Kedua, hanya dengan memegang bisa menyerap informasinya tanpa harus membaca penjelasannya. Karakter ketiga adalah termasuk orang yang tidak bisa tahan duduk terlalu lama untuk mendengarkan pelajaran. Keempat, belajar

---

<sup>27</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, h. 181.

<sup>28</sup> Ihsana El Khuluqo *Belajar Dan Pembelajaran*, h. 31.

lebih baik apabila disertai dengan kegiatan fisik. karakter terakhir orang yang memiliki gaya belajar ini memiliki kemampuan mengoordinasikan sebuah tim dan ke mampuan mengendalikan gerak tubuh.<sup>29</sup> Seseorang yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Peserta didik seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksp;orasi sangatlah kuat.<sup>30</sup> Di antara metode pembelajaran yang bisa dipakai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah bermain peran, simulasi, dan lain-lain.

Dengan mengetahui gaya belajar siswa guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswa, Misalnya dengan menggunakan berbagai gaya mengajar sehingga murid-murid semuanya dapat memperoleh cara yang efektif baginya. Tidak ada gaya belajar paling benar dan paling baik, semua gaya belajar akan sesuai jika pembelajar mengenali gaya belajar yang paling cocok untuk dirinya.<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat penulis kemukakan bahwa gaya belajar dibedakan menjadi tiga yakni *visual, auditory dan kinestetik*. Gaya visual merupakan gaya belajar yang dengan cara melihat atau kata lain seseorang yang lebih mampu memahami suatu hal atau informasi dengan cara melihat. Sedangkan gaya belajar auditory

---

<sup>29</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, h. 182.

<sup>30</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran*, h. 32.

<sup>31</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran* (malang: UIN-maliki Pers, 2011), h. 219.

merupakan gaya belajar seseorang yang seseorang lebih mampu memahami suatu hal atau informasi dengan cara mendengarkan. Kemudian gaya belajar yang ketiga yaitu gaya belajar kinestetik yaitu kemampuan seseorang dalam mengoptimalkan dengan cara adanya suatu kegiatan fisik. Ketiga gaya tersebut akan mampu mengoptimalkan cara seseorang dalam memperoleh informasi yang didapatkan.

### **3. Ciri-ciri Gaya Belajar**

Adapun ciri seseorang memiliki beberapa gaya belajar, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Ciri-ciri orang-orang visual:
  - 1) Rapi dan teratur.
  - 2) Berbicara dengan cepat.
  - 3) Perencana dan pengatur yang jangka panjang yang baik.
  - 4) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupu presentasi.
  - 5) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka.
  - 6) Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar.
  - 7) Mengingat dengan asosiasi visual.
  - 8) Biasanya tidak terganggu oleh keributan.
  - 9) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya.
  - 10) Pembaca cepat dan tekun.
  - 11) Lebih suka membaca daripada dibacakan.
- b. Orang-orang audiotorial
  - 1) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja.
  - 2) Mudah terganggu oleh keributan.
  - 3) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca.
  - 4) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.

- 5) Dapat mengulang kembali dan menirukan nada, birama dan warna suara.
  - 6) Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita.
  - 7) Berbicara dalam irama yang berpola.
  - 8) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.
  - 9) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.
  - 10) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.
  - 11) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.
- c. Orang-orang Kinestetik
- 1) Berbicara dengan perlahan.
  - 2) Menanggapi perhatian fisik.
  - 3) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.
  - 4) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang.
  - 5) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.
  - 6) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar.
  - 7) Belajar melalui manipulasi dan praktik.
  - 8) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
  - 9) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.
  - 10) Banyak menggunakan isyarat tubuh.
  - 11) Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama.<sup>32</sup>

Berdasarkan ciri-ciri gaya belajar yang telah dijelaskan di atas, dapat dikemukakan oleh penulis bahwa gaya belajar memiliki peran yang besar dalam menentukan seberapa besar hasil belajar yang didapatkan dalam suatu pembelajaran. Dengan mengetahui gaya belajar peserta didik maka dapat mendorong peserta didik untuk memaksimalkan hasil belajarnya.

---

<sup>32</sup> Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan belajar Nyaman dan Menyenangkan*, diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman, dari judul asli *Quantum Learning: Unleashing The Genius In You*, III (Bandung: Kaifa, 1999), 116–18.

#### 4. Pentingnya Setiap Individu Mengetahui Gaya Belajar

Pentingnya setiap individu mengetahui gaya belajar masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran kita tentang aktivitas belajar mana yang cocok atau tidak cocok dengan gaya belajar yang dimiliki.
- b. Membantu menentukan pilihan yang tepat dari sekian banyak aktivitas.
- c. Individu dengan kemampuan belajar efektif yang kurang dapat melakukan improvisasi.
- d. Membantu individu untuk merencanakan tujuan dari belajarnya, serta menganalisis tingkat keberhasilan seseorang.<sup>33</sup>

Selain itu ada beberapa alasan pentingnya mengetahui gaya belajar siswa oleh guru yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat proses belajar mengajar dialogis.
- b. Memahami pelajar lebih berbeda.
- c. Berkomunikasi melalui pesan.
- d. Membuat proses pengajaran lebih banyak memberi penghargaan.
- e. Memastikan masa depan dari disiplin-disiplin yang dimiliki pelajar.<sup>34</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa mengetahui gaya belajar bagi setiap individu merupakan kebutuhan diri dan individu lain yang akan lebih dapat meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran.

---

<sup>33</sup> Nur Ghufron, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, h. 183.

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 138-141.



### **C. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.**

Hasil belajar peserta didik dapat ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu gaya belajar. Gaya belajar merupakan suatu cara seseorang dalam menerima, menangkap, memahami pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Setiap peserta didik memiliki keunikan tersendiri dalam belajar atau cara-cara tersendiri untuk memperoleh suatu pembelajaran. Peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Gaya belajar setiap peserta didik ini sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri. Dengan adanya gaya belajar ini peserta didik akan meningkatkan pemahamannya dalam memahami materi yang disampaikan sehingga akan meningkatkan gaya belajar khususnya mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan materi sangat erat sekali kaitannya dengan pendidikan pada umumnya. Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Allah SWT. Tujuan pendidikan Islam yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai akhlakul karimah.

Gaya belajar peserta didik dapat dibagi menjadi tiga. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang dengan cara melihat dengan gaya belajar ini peserta didik lebih mampu memahami suatu hal atau informasi yang diberikan oleh guru. Sedangkan gaya belajar audiotory merupakan gaya belajar peserta didik dengan cara mendengarkan. Kemudian gaya

belajar yang ketiga yaitu gaya belajar kinestetik yakni gaya belajar siswa dengan cara adanya suatu kegiatan fisik atau praktik langsung. Bila seorang peserta didik mampu mengenali gaya belajarnya dengan baik, maka tingkat hasil belajar peserta didik pun tinggi. Begitu pula sebaliknya apabila gaya belajar peserta didik kurang baik atau tidak mengoptimalkan gaya belajarnya, maka tingkat pencapaian belajar peserta didik pun akan turun. Dengan demikian guru juga harus mampu mengetahui atau mengenali gaya belajar peserta didiknya, guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan peserta didik. Artinya guru dapat memberikan atau menerapkan gaya belajar yang bervariasi sehingga peserta didik tidak akan merasa monoton terhadap gaya belajar yang diterapkan. Hal tersebut tentunya akan lebih mengoptimalkan daya tangkap pada tiap-tiap peserta didik.

Jadi pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah ketika guru mampu menyadari adanya perbedaan peserta didik dalam menerima suatu informasi kemudian menyesuaikan cara mengajarnya dengan berbagai gaya belajar peserta didik maka hal tersebut akan membantu peserta didik dalam mengoptimalkan hasil belajar bagi tiap-tiap peserta didik.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”<sup>35</sup>

Pendapat lain mengatakan “Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian.”<sup>36</sup>

Jadi, dari pendapat di atas dapat penulis kemukakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang belum diketahui kebenarannya, sehingga perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengecekan.

Dari pengertian tersebut, maka penulis dapat kemukakan hipotesis sementara yang diajukan pada penelitian ini adalah: “ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur”.

Adapun hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur”.

$H_1$  : Ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur”.

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2010), h. 34.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidik* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h. 84.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif, pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli maupun pemahaman dari peneliti, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan.<sup>37</sup> Di mana permasalahan yang akan diteliti diukur dengan menggunakan angka-angka. Seperti yang dikatakan Sugiyono, “ Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka”. Dengan demikian penelitian ini memungkinkan digunakan teknik analisis statistik untuk mengolah data.

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa erat pengaruhnya serta berarti atau tidak nya pengaruh itu. penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan, metode observasi, metode angket, dan metode dokumentasi. Dari data yang

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 4.

terkumpul kemudian data dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Selanjutnya, dari hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis maka nantinya akan dijadikan sebagai landasan untuk mengambil keputusan.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.”<sup>38</sup> Jadi definisi operasional variabel maksudnya adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga dapat memberikan suatu kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel penelitian.

Variabel (x) pada pada penelitian ini adalah :

### **1. Gaya Belajar**

Gaya belajar adalah cara belajar konsisten yang dilakukan oleh seseorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal. Tidak semua orang memiliki cara yang sama. Masing-masing orang memiliki perbedaan tersendiri. Dalam penelitian ini penulis meneliti gaya belajar siswa dengan menggunakan angket dengan merujuk pada indikator yang ada.

---

<sup>38</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 48.

Indikator dari gaya belajar audiotory yakni:

- a. Belajar dengan cara mendengar.
- b. Tidak suka dengan keributan.
- c. Sering menggerakkan bibir saat membaca.
- d. Suka membaca dengan keras dan mendengarkan.
- e. Pandai dalam bercerita dan menjelaskan

Indikator diatas merupakan teori dari Bobbi Depotter dan Mike Henarcki yang peneliti sederhanakan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

Variabel (y) atau variabel terikat pada penelitian ini adalah :

1. Hasil Belajar

Dalam penelitian ini variabel terikat yakni hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dilihat dari ulangan harian semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>39</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau obyek atau yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 173.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 80.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan individu yang ada dalam penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini meliputi kelas IV A, IV B, dan IV C yang berjumlah 69 peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Data Tentang Jumlah Populasi Peserta Didik di SDN 5 metro Timur Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Non Muslim	Muslim
		Laki-Laki	Perempuan			
1	IV A	10	13	23	0	23
2	IV B	13	11	24	2	22
3	IV C	11	11	22	0	22
Total		34	35	69	0	67

Sumber: Hasil dokumentasi di SDN 5 metro Timur tanggal 18 September 2019.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh peserta didik kelas IV di SDN 5 metro Timur sebanyak 69 peserta didik. Sementara populasi yang terkait dengan penelitian ini yaitu hasil belajar PAI sehingga populasinya 67 peserta didik.

## 2. Sampel

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>41</sup> Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh

---

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 81.

anggotanya. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel ini, sebagian atau wakil populasi yang diteliti bila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. .Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas IV A yang berjumlah 23 peserta didik.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Simple random Sampling*. Dalam teknik ini pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan hasil proses pengambilan sampel di dapat kelas IV A yang berjumlah 23 siswa.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Kuesioner (Angket)**

Kuesioner (Angket) adalah “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”<sup>42</sup> Pada penelitian ini angket diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa. Dengan pertanyaan berbentuk multiple choice berjumlah 15 item soal untuk angket gaya belajar siswa.

---

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 142.



Responden memilih satu jawaban yang sesuai dari sejumlah jawaban yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1

## **2. Metode Dokumentasi**

“Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.<sup>43</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data hasil belajar mata pelajaran PAI, data tentang profil sekolah, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi sekolah, serta denah lokasi SDN 5 Metro Timur.

## **E. Instrumen Penelitian**

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”<sup>44</sup> Jadi, dapat

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arianto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 274.

<sup>44</sup> *Ibid* h. 203.

diartikan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam penelitian dalam pengumpulan data.

Instrumen pada penelitian ini adalah berupa angket, yang digunakan untuk mengetahui hubungan gaya belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV SDN 5 Metro Timur.

### **1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen**

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.<sup>45</sup>

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen

---

<sup>45</sup> *Ibid*, H. 205.

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
a. Variabel bebas gaya belajar	Siswa	Angket	Angket
b. Variabel terikat hasil belajar	Dokumentasi	Dokumentasi	Nilai Siswa lagger

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi instrument angket penelitian tentang Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 5 Metro Timur**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indakator	Intem Soal	
				No Item	Jumlah
1.	Variabel Bebas (Gaya Belajar)	Gaya Belajar Auditori	1. Belajar dengan cara mendengar. 2. Tidak suka dengan keributan. 3. Sering menggerakkan bibir saat membaca. 4. Suka membaca dengan keras dan mendengarkan. 5. Pandai dalam bercerita dan	1, 13, 15 2, 3, 11 8,10 4, 5, 9,14	15

			menjelaskan.	6, 7, 12,	
2.	Variabel terikat (Hasil Belajar PAI)		Data yang akan diambil dari dokumentasi (nilai ulangan harian) SDN Metro Timur		

## 2. Pengujian Instrumen

“Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya”.<sup>46</sup> Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validitasnya dan reliabilitasnya, dan kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.<sup>47</sup> Kevalidan instrumen dalam penelitian ini penulis mengujinya dengan rumus korelasi product moment, dengan rumus nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi antara variabel x dengan y.  
 $\sum_{xy}$  : jumlah deviasi skor x dikali skor y

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 122.

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 121.

$\Sigma x^2$  : Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\Sigma y^2$  : Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.<sup>48</sup>

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interfal Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat <sup>49</sup>

Berdasarkan tabel 7 diatas, interfal koefesien 0,80 – 1,000 menunjukkan kategori sangat kuat artinya soal dapat digunakan. Interfal 0,60 – 0,799 menunjukkan kategori kuat artinya soal dapat digunakan. Interfal koefesien 0,40 – 0,599 menunjukkan

<sup>48</sup> Sugiono *Statistik Untuk Pendidik*, h. 122.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 184.

kategori sedang artinya dapat digunakan tanpa diperbaiki. Interfal koefesien 0,20 – 0,399 menunjukkan kategori rendah soal harus diperbaiki. Interfal 0,00 – 0,199 menunjukkan kategori sangat rendah artinya soal tidak dapat digunakan.

#### **b. Reabilitas**

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.<sup>50</sup> “Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan”.<sup>51</sup> Untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  : Reabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  : Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua.<sup>52</sup>

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel (tabel 7 pedoman

---

<sup>50</sup> *Ibid*, h. 231.

<sup>51</sup> *Ibid* h. 224.

<sup>52</sup> Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 122.

untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana telah dilakukan pada uji validitas untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

#### F. Teknik analisis Data

Setelah data-datanya terkumpul, khususnya data dokumentasi, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistik dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Korelasi antara variabel x dengan y

$\sum x_i y_i$  : Jumlah skor x dikali skor y

n : Jumlah sampel

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor y

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat SD Negeri 5 Metro Timur**

SD Negeri 5 Metro Timur adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di Jl. Tongkol No.18 RT/RW 3/8 Desa/Kelurahan Yosodadi, Kec. Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung. SD Negeri 5 Metro Timur berdiri pada tanggal 1 Januari 1975 sesuai dengan SK izin operasional dengan NPSN 10807663. Nama Kepala Sekolah sejak berdiri sampai sekarang, sebagai berikut :

- 1) Subroto 1975 - 1977
- 2) Sumadi 1977 – 1992
- 3) Sutarman 1992 -1997
- 4) Rohana 1997 – 2004
- 5) Murti 2004 – 2011
- 6) Yuliana 2011 – 2014
- 7) Sutikno 2014 – 2019
- 8) Pairin 2019 – Sekarang

SD Negeri 5 Metro Timur terdiri 13 ruang, kelas I s/d kelas VI dan ada 13 rombongan belajar. Bangun SD Negeri 5



Metro Timur berdiri dilahan luas tanah 3038 m<sup>2</sup>, sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 5 Metro Timur semuanya lengkap untuk menunjang kegiatan dalam pembelajaran baik di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah dan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 5 Metro Timur.

Sebagai salah satu pendidikan formal, pada saat ini SDNegeri 5 Metro Timur berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di Desa Metro Timur dan sekitarnya. Meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan-rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut. Namun berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada Ibu Pertiwi usaha itu tetap dilakukan secara terus menerus.

Dengan kegigihan, ketekunan, kesabaran, dan kedisiplinan yang telah diterapkan sehingga SD Negeri 5 Metro Timur sekarang dapat meraih beberapa prestasi melalui anak didik yang mengikuti lomba diberbagai bidang baik dibidang intrakulikuler maupun dibidang ekstrakurikuler, terbukti dengan banyaknya piala dan piagam penghargaan dari berbagai tingkatan.

Selain itu juga untuk setiap tahunnya peserta didik di SD Negeri 5 Metro Timur selalu meningkat dikarenakan sekolahan tersebut sudah mendapatkan legitimasi dari masyarakat sekitar. Hal ini animo orang tua peserta didik sangat besar dalam hal

menyekolahkan anaknya, karena terlihat dari kompetensi kelulusan untuk melanjutkan ke jenjang SMP banyak diterima dan dalam mengikuti pelajaran juga tidak diragukan lagi oleh guru-guru di SMP.

**b. Profil SD Negeri 5 Metro Timur**

1. Nama Sekolah : SD NEGERI 5 METRO TIMUR
2. NPSN : 10807663
3. Alamat Sekolah :
  - a) Jalan : Tongkol
  - b) Kelurahan : Yosodadi
  - c) Kecamatan : Metro Timur
  - d) Kabupaten / Kota: Kota Metro
  - e) Provinsi : Lampung
  - f) No. Telepon : 0725-4867
  - g) Kode Pos : 34112
  - h) E-mail : sd.5metrotimur@gmail.com
4. Tanggal SK Pendirian : 01-01-1975
5. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
6. Luas Tanah : 3.038 M<sup>2</sup>
7. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
8. Geografis : Dataran Rendah
9. Potensi wilayah : Pertanian

**c. Visi dan Misi SD Negeri 5 Metro Timur**

**1. Visi :**

“ Terwujudnya Pendidikan untuk Semua, Yang Unggul di Bidang IPTEK Bertaraf Nasional Berdasarkan IMTAQ dan Berbudaya Lingkungan “.

**2. Misi :**

- a) Mengembangkan budaya disiplin antar semua warga sekolah.
- b) Mengembangkan sikap, prilaku religius guru dan murid didalam maupun di luar sekolah.
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan,bakat, dan minat.
- d) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- e) Menciptakan lingkungan sekolah aman, rapi, bersih, dan nyaman.
- f) Memanfaatkan sampah atau limbahlingkungan menjadi berdaya guna.
- g) Menyelamatkan, melestarikan, melindungi, dan mengelola lingkungan hidup.
- h) Menyelenggarakan pendidikan inklusif.

**d. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 5 Metro Timur**

**1) Data Guru SD Negeri 5 Metro Timur**

<b>Tabel. 4</b>				
<b>Data Guru SD Negeri 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2019/2020</b>				
No	Nama	Mengajar	Jenis PTK	Ijazah Terakhir Jurusan
1	Amir Ma'ruf	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
2	Aqmarina Ferial	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
3	Dedi Suwito	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
4	Dewi Mustika Sari	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
5	Dian Anita Sari	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
6	Eva Ernawati	-	Guru Mapel	Bahasa Inggris
7	Fiska Fredika	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
8	Flafiana Ekoningsih	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
9	Herlinawati	Bahasa Lampung	Guru Mapel	Biologi
10	Martinus Purworo	-	Guru Mapel	Lainnya
11	Maryatun	-	Guru Mapel	Pendidikan Agama Budha
12	Mesiyem	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Bahasa Indonesia

13	Nasrudin	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas Sd/MI
14	Nia Kurniati	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
15	Nunung Sri Lestari	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
16	Nurbaiti	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
17	Nurlena	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, dan Kesehatan
18	Pairin	-	Kepala Sekolah	Guru Kelas SD/MI
19	Siti Rahayu	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
20	Sri Martati	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
21	SRI RATNANINGSIH	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
22	Wina Sastri	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
23	Yosiana	-	Tenaga Administrasi Sekolah	Guru Kelas SD/MI
24	Desyi Nuraini	-	Tenaga Perpustakaan	Ekonomi

Sumber : Dokumentasi SDN 5 Metro Timur 2020

2) **Data Siswa-siswi SD Negeri 5 Metro Timur**

<b>Tabel. 4.1</b>					
<b>Jumlah Siswa SD Negeri 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2019/2020</b>					
No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 1A	1	13	13	26
2	Kelas 1 B	1	12	13	25
3	Kelas 2 A	2	18	14	32
4	Kelas 2 B	2	21	11	31
5	Kelas 3 A	3	13	16	29
6	Kelas 3 B	3	14	15	29
7	Kelas 4 A	4	9	14	23
8	Kelas 4 B	4	11	11	22
9	Kelas 4 C	4	12	9	21
10	Kelas 5 A	5	17	14	31
11	Kelas 5 B	5	15	16	31
12	Kelas 6 A	6	12	15	27
13	Kelas 6 B	6	14	14	28

**Sumber : Dokumentasi Administrasi SDN Metro Timur TP.  
2019/2020**

3) **Keadaan Sarana dan Prasarana SDNegeri 5 Metro Timur**

<b>Tabel. 4.2</b>					
<b>Jenis Ruang SDNegeri 5 Metro Timur</b>					
<b>No</b>	<b>Jenis Ruang</b>	<b>Panjang</b>	<b>Lebar</b>	<b>Presentase Tingkat Kerusakan</b>	<b>Status Kepemilikan</b>
1.	Kantin	7	6,5	5,85	Milik
2.	Gudang	5,5	5,5	7,09	Milik
3.	Kamar Mandi	6	3	7,42	Milik
4.	Kamar Mandi	7,5	3,5	3,5	Milik
5.	Kamar Mandi	3,5	3	6,7	Milik
6.	Kamar Mandi	3,5	2	5,09	Milik
7.	R. Guru	8	7	1,26	Milik
8.	R. Kelas 1 A	8	7	5,89	Milik
9.	R. Kelas 1 B	8	7	6,39	Milik
10.	R. Kelas 3 A	8	7	1,95	Milik
11.	R. Kelas 3 B	8	7	2,36	Milik
12.	R. Kelas 4 A	8	7	1,33	Milik
13.	R. Kelas 4 B	8	7	1,33	Milik
14.	R. Kelas 4 C	8	7	2,22	Milik

15.	R. Kelas 5 A	8	7	6,69	Milik
16.	R. Kelas 5 B	8	7	6,46	Milik
17.	R. Kelas 6 A	8	7	2,53	Milik
18.	R. Kelas 6 B	8	7	5,5	Milik
19.	R. Kep Sek	6,5	5,5	1,96	Milik
20.	Lab Komputer	8	7	0,88	Milik
21.	Perpustakaan	10	9	5,03	Milik
22.	R. UKS	6	7	5,5	Milik
23.	Rumah Dinas	8	8	8,74	Milik
24.	Rumah Dinas	8	8	7,69	Milik
25.	Rumah Dinas	8	8	7,82	Milik

Sumber : Dokumentasi SDN 5 Merto Timur 2020

**e. Tata Tertib Sekolah**

1. Kegiatan belajar mengajar di mulai pukul 07.00 WIB
2. Ketentuan seragam sekolah
  - a) Senin dan Selasa



- 1) Laki-laki, memakai baju berwarna putih dan celana berwarna merah (memakai ikat pinggang dan dasi).
  - 2) Perempuan, memakai baju berwarna putih dan rok berwarna merah (memakai ikat pinggang dan dasi).
- b) Rabu dan Kamis
- 1) Laki-laki, memakai baju batik SD berwarna merah (kotak-kotak) dan celana polos berwarna merah (memakai ikat pinggang).
  - 2) Perempuan, memakai baju batik SD berwarna merah (kotak-kotak) dan rok polos berwarna merah (memakai ikat pinggang).
- a) Jum'at dan Sabtu
- 1) Laki-laki, memakai seragam pramuka (memakai ikat pinggang).
  - 2) Perempuan, memakai seragam pramuka (baju dikeluarkan).
  - 3) Baju olah raga dipakai pada jam olah raga (baju olah raganya lengan panjang)

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **a. Data Tentang Gaya Belajar Siswa**

Untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa di SD Negeri 5 Metro Timur maka penulis menyebar angket kepada sampel yang berjumlah 23 siswa. Angket disebar pada tanggal 13 Mei 2020 sebanyak 15 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1

Adapun hasil jawaban responden tentang gaya belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil penyebaran angket gaya belajar siswa**

No	Nama	NOTE INTEM															Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	ASS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	AN	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1		31
3	ABK	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3		39
4	ATW	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3		55
5	AZ	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	2	1	4		42
6	CGF	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4		57
7	CSIP	3	2	3	1	1	1	3	4	2	3	2	1	3	2	1		32
8	DAA	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3		55
9	FRP	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1		31
10	GAZ	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1		31
11	HCM	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3		55
12	KNS	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3		55

13	KFDP	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	31
14	KZ	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	55
15	LK	3	2	3	1	1	1	3	4	2	3	2	1	3	2	1	32
16	MDP	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	53
17	NKA	1	2	2	3	2	1	2	4	2	2	1	2	2	3	2	31
18	PN	1	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	4	4	2	41
19	RS	1	3	4	3	2	3	3	1	2	1	4	2	4	3	2	38
20	RCKA	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	3	42
21	RAP	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	31
22	SRA	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	2	1	4	42
23	TPR	3	2	3	1	1	1	3	4	2	3	2	1	3	2	1	32



Dari hasil jawaban siswa terhadap 15 item soal diketahui nilai maksimum adalah 60 dan nilai minimum adalah 31. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata ( $M$ ) sebesar 42,2 (dibulatkan menjadi 42), median ( $Me$ ) 41 dan modus ( $Mo$ ) 31. Standar deviasi ( $SD$ ) diperoleh hasil 10,34 (dibulatkan menjadi 10).

Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ , sehingga diperoleh persamaan matematis  $K = 1 + 3,3 \log 23 = 5,48$  yang dibulatkan menjadi 5, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1,  $RD = (\text{maksimal} - \text{minimal}) + 1 = (60 - 31) + 1 = 30$ . Panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas =  $RD : K = 30 : 5 = 6$ .

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Gaya Belajar Siswa**

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	31 - 36	9	39,13	39,13
2	37 - 42	6	26,08	65,21

3	43 – 48	0	0	65,21
4	49 – 48	1	4,34	69,55
5	55 – 60	7	30,43	100
Total		23	100%	

Berdasarkan tabel di atas tentang frekuensi gaya belajar siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur, dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Kategori Rendah =  $X < (M-1.SD)$   
=  $X < 32$
- 2) Kategori Sedang =  $(M-1.SD)$  sampai  $(M+1.SD)$   
= 32 sampai 52
- 3) Kategori Tinggi =  $X > (M+1.SD)$   
=  $X > 52$

Dari perhitungan tersebut dapat dibuat tabel frekuensi kategori gaya belajar siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur.

**Tabel 4.5**  
**Frekuensi kategori gaya belajar siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur**

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif	
1	<32	6	26,08	26,08	Kurang
2	32 - 52	9	39,13	65,21	Cukup
3	>52	8	34,78	100	Baik
Total		23	100		

Data tabel di atas menunjukkan 6 peserta didik memperoleh nilai kurang (26,08%), 9 peserta didik memperoleh nilai cukup (39,13%), dan 8 peserta didik memperoleh nilai baik (34,78%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan gaya belajar siswa kelas VI SDN 5 Metro Timur adalah kategori cukup.

**b. Data Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 5 Metro Timur**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Aku Cinta Nabi dan Rasul di SDN 5 Metro Timur, maka penulis mengambil dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan hasil belajar siswa kelas XI pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 5 Metro Tim**

No	Nama	Nilai
1	ASS	80
2	AN	65
3	ABK	65
4	ATW	80
5	AZ	74



6	CGF	80
7	CSIP	65
8	DAA	80
9	FRP	50
10	GAZ	73
11	HCM	80
12	KNS	78
13	KFDP	40
14	KZ	80
15	LK	73
16	MDP	75
17	NKA	65
18	PN	74
19	RS	65
20	RCKA	74
21	RAP	50
22	SRA	74
23	TPR	73

***Sumber: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Semester Genap Kelas IV SD N 1 Metro Timur pada tanggal 11 Mei 2019. Mengetahui guru Mata Pelajaran PAI***

**Nunung Sri Lestari S.Pd.I**

Data hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur diperoleh nilai maksimum adalah 80 dan nilai minimum adalah 40. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 70,13

(dibulatkan menjadi 70), median (Me) 74, dan modus (Mo) 80. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 9.

Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ , sehingga diperoleh persamaan matematis  $K = 1 + 3,3 \log 23 = 5,48$  yang dibulatkan menjadi 5, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1,  $RD = (\text{maksimal} - \text{minimal}) + 1 = (80 - 40) + 1 = 41$ . Panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas =  $RD : K = 41 : 5 = 8,2$  yang dibulatkan menjadi 8.

Dari data variabel hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi frekuensi data Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI**  
**Siswa Kelas IV SD N METRO TIMUR**

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif%	Kumulatif
1	40 - 47	1	4,3	4,3
2	48 - 55	2	8,6	12,9
3	56 - 63	0	0	12,9
4	64 - 71	8	34,7	47,6

5	72 – 79	12	52,17	100
Total		23	100%	

Berdasarkan tabel di atas tentang frekuensi gaya belajar siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur, dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Kategori Rendah =  $X < (M-1.SD)$   
 $= X < 61$
- 2) Kategori Sedang =  $(M-1.SD)$  sampai  $(M+1.SD)$   
 $= 61$  sampai  $79$
- 3) Kategori Tinggi =  $X > (M+1.SD)$   
 $= X > 79$

Dari perhitungan tersebut dapat dibuat tabel frekuensi kategori hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI SD N 5 Metro Timur.

**Tabel 4.8**  
**Frekuensi kategori hasil belajar siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur**

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif	
1	<61	3	13,04	13,04	Kurang
2	61 –79	14	60,86	73,9	Cukup
3	>79	6	26,08	100	Baik
Total		23	100		

Data tabel di atas menunjukkan 3 peserta didik memperoleh nilai kurang (13,04%), 14 peserta didik memperoleh

nilai cukup (60,86%), dan 6 peserta didik memperoleh nilai baik (26,08%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan hasil belajar mata pendidikan agama Islam siswa kelas VI SDN Metro Timur adalah kategori cukup.

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV SD N 5 Metro Timur Kota Metro tahun pelajaran 2019/2020”. Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian maka dilakukan analisis data dalam rangka menjawab hipotesis analisis data yang digunakan adalah rumus *product moment*.

**Tabel 4.9**  
**Tabel Kerja untuk Mencari Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas IV SD N 5 Metro Timur**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	60	80	3660	6400	4800
2	31	65	961	4225	2015
3	39	65	1521	4225	2535
4	55	80	3025	6400	4400
5	42	74	1764	5476	3108
6	57	80	3249	6400	4560
7	32	65	1024	4225	2080
8	55	80	3025	6400	4400
9	31	50	961	2500	1550

10	31	73	961	5329	2263
11	55	80	3025	6400	4400
12	55	78	3025	6084	4290
13	31	40	961	1600	1240
14	55	80	3025	6400	4400
15	32	73	1024	4225	2336
16	53	75	2809	5625	3975
17	31	65	961	4225	2015
18	41	74	1681	5476	3034
19	38	65	1444	4225	2470
20	42	74	1764	5476	3108
21	31	50	961	2500	1550
22	42	74	1764	5476	3108
23	32	73	1024	5329	2336
$\Sigma$	971	1613	43619	114621	69973

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

N : 23

X : 971

Y : 1644

X<sup>2</sup> : 43619

Y<sup>2</sup> : 117450

XY : 70486

Langkah selanjutnya memasukan data yang telah diolah kedalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \\
&= \frac{23(69973) - (971)(1613)}{\sqrt{(23(43619) - (971)^2)(23(114621) - (1613)^2)}} \\
&= \frac{1609379 - 1566223}{\sqrt{((1003237 - 942841)(2636283 - 2601769))}} \\
&= \frac{43156}{\sqrt{(60396)(34515)}} \\
&= \frac{40390}{\sqrt{2084567940}} \\
&= \frac{40390}{45657,06} \\
&= 0,884
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas  $r_{xy}$  atau  $r$  hitung sebesar 0,884 untuk mengetahui taraf signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel nilai *r product moment*, karena  $r$  hitung 0,884 maka  $r$  tabel pada taraf signifikan  $r_t$  5%. Sebelumnya terlebih dahulu mencari *df*-nya,  $df = N - nr = 23 - 2 = 21$ . dengan *df* sebesar 21, maka pada taraf 5% diperoleh harga  $r$  tabel sebesar 0,4132. Dengan demikian  $r$  hitung 0,884 lebih besar dari  $r$  tabel, dalam taraf signifikan  $r_t$  5 dapat diformulasikan sebagai berikut  $0,884 > 0,4132$ .

Hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur

$$(H_0: T_{hitung} < T_{tabel})$$

$H_1 =$  Ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur

$$(H_1: T_{hitung} > T_{tabel})$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa, hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu yang menyatakan ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur.

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV SD N 5 Metro Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV SD N 5 Metro Timur. Berdasarkan perhitungan dan analisis data peneliti lakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel setelah dilakukan perhitungan dengan rumus *product moment* serta diberikan interpretasi dan dikonsultasikan dengan " $r$ " *product moment* dengan  $df$  21 maka diperoleh hasil " $r$ " hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% sehingga hipotesis tersebut dapat diterima.

Dari hasil konsultasi tersebut dapat dinyatakan bahwa  $r_{xy}$  yaitu 0,884 lebih besar daripada  $r$  tabel pada taraf 5% sebesar 0,4132 dapat

diformulasikan sebagai berikut  $0,884 > 0,4132$  menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Bobbi DePorter dan Mike Hernacki bahwa siswa yang bertipe auditorial mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya). Siswa yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, salah satu metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam memberi penjelasan materi yaitu dengan metode ceramah. Dari hasil pengujian hipotesis di atas maka ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV SD N 5 Metro Timur tahun pelajaran 2019/2020 memiliki pengaruh yang cukup signifikan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Noor Fitriyanto (2017) yang menyebutkan ada pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktifitas bidang pemesinan yang ditunjukkan dengan nilai F sebesar 16,224 pada taraf signifikan 5%. Dari hasil penelitian ini pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktifitas bidang pemesinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil analisis data yang peneliti lakukan yaitu mengenai gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD N 5 Metro Timur tahun ajaran 2019/2020, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar auditori terhadap hasil belajar mata pendidikan agama Islam siswa kelas siswa kelas IV SD N 5 Metro Timur tahun ajaran 2019/2020. Kontribusi gaya belajar auditori terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dihitung dengan rumus *Product Moment* diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,884 dengan taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur. Jadi siswa yang senang mendengarkan penjelasan dari guru maupun teman akan mudah memahami pelajaran pendidikan agama Islam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **B. SARAN**

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan suksesnya proses pembelajaran hendaklah selalu diciptakan suasana proses pembelajaran yang menyesuaikan dengan memperhatikan gaya belajar siswa.
2. Diharapkan bagi siswa untuk dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta memahami materi yang diberikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *PSikologi Belajar*. Jakarta: PT. Renika Cipta, 2013.
- Arikuntso, Suharsimi. *Prosecru Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Renika Cipta, 2010.
- B. Uno, Hamzah. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Karya Insan Indonesia (KARINDO), 2004.
- DePorter, Bobbi, dan Mike Hernacki. *Quantum Learning: Membiasakan belajar Nyaman dan Menyenangkan, diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman, dari judul asli Quantum Learning: Unleashing The Genius In You*. III. Bandung: Kaifa, 1999.
- Dirman. *Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: PT. Renika Cipta, 2014.
- El Khuluqo, Ihsana. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Ghufron, M. Nur. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Cet Ke-4. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Kosasih, Nandang. *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Lestari, Nunung Sri. *Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV*, 2019.

- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-maliki Pers, 2011.
- Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet Ke-4. Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Sadirman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Saputri, Rafy. *Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. 6th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. XIII. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Sutikno, Sobri. *Belajar Dan Pembelajaran*. Lombok: Holistika, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. 18th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Thobroni. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2015.

## Lampiran 1. Bimbingan Skripsi

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>  <small>Jl. Ki Hajar Dewantara Karangas 15 A Mangrove Metro Timur Kota Metro Lampung 34111        Telp. (0725) 41501 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroiaic.ac.id e-mail: iain@metroiaic.ac.id</small></p>										
<p>Nomor : B-3847 /In.25.1/JPP.00.9/11/2019        Lamp : -        Hal : <b>BIMBINGAN SKRIPSI</b></p>	<p>18 November 2019</p>										
<p>Kecada Yth:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Drs. Iki Fatmoh, MA (Pembimbing I)</li> <li>2. Sudim, M Pd (Pembimbing II)</li> </ol> <p>Dosen Pembimbing Skripsi        Di -        Tempat</p>											
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini.</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nama</td> <td>Rostati Na</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>1501050093</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD</td> </tr> </table> <p>Dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2</li> <li>b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1</li> </ol> </li> <li>2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.</li> <li>3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro</li> <li>4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendahuluan ± 1/6 bagian</li> <li>b. Isi ± 2/3 bagian</li> <li>c. Penutup ± 1/6 bagian</li> </ol> </li> </ol> <p>Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		Nama	Rostati Na	NPM	1501050093	Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Judul	Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD
Nama	Rostati Na										
NPM	1501050093										
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan										
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah										
Judul	Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD										
											

**Lampiran 2. Outline****OUTLINE****PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SD****DAFTAR ISI**

**Halaman Sampul**  
**Halaman Judul**  
**Halaman Nota Dinas**  
**Halaman Persetujuan**  
**Halaman Pengesahan**  
**Abstrak**  
**Halaman Orisinalitas Penelitian**  
**Halaman Motto**  
**Halaman Persembahan**  
**Kata Pengantar**  
**Daftar Isi**  
**Daftar Tabel**  
**Daftar Gambar**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
  - 3. Pengertian Pendidikan Agama Islam
  - 4. Fungsi Pendidikan Agama Islam
- B. Gaya Belajar
  - 1. Pengertian Gaya Belajar
  - 2. Jenis Gaya Belajar
  - 3. Ciri-ciri Gaya Belajar
  - 4. Pentingnya Setiap Individu Mengetahui Gaya Belajar
- C. Hubungan Antara Gaya Belajar dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 5 Metro Timur
    - b. Visi, Misi, Tujuan SDN 5 Metro Timur
    - c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 5 Metro Timur
    - d. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 5 Metro Timur

- e. Data siswa SDN 5 Metro Timur
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - a. Data tentang Gaya Belajar Siswa
  - b. Data tentang Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



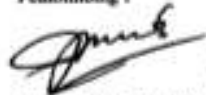
Metro, 11 November 2019



Rostan Nia  
NPM. 1601050083

Menyetujui,

Pembimbing I



Dra. Itri Fatmahan, MA  
NIP. 197112252000631001

Dosen Pembimbing II



Sudirin, M.Pd  
NIP. 196206241989121

## Lampiran 3. Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telapan (0725) 41607, Fakamdi (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

Nomor : B-0865/in.28/D.1/TL.03/05/2020  
Lampiran :-  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SD NEGERI 5  
METRO TIMUR  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum W: Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0864/in.28/D.1/TL.01/05/2020, tanggal 12 Mei 2020 atas nama saudara:

Nama : **ROSTATI NIA**  
NPM : 1601050083  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 5 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SD".

Kami mengharapakan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W: Wb.

Metro, 12 Mei 2020  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatmah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 4. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirnguljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpun (3725) 41507, Faksun (3725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiauin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiauin.ac.id

**SURAT TUGAS**

Norme: B-0864/in. 28/D.1/TL.01/05/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ROSTATI NIA  
 NPM : 1601050053  
 Semester : B (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 5 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SD".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/institusi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 12 Mei 2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatenah MA  
 NIP 19670531 199303 2 003



## Lampiran 5. Balasan Izin Research



**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGEDE 5 METRO TIMUR**  
 Email: [sdn5metro@gmail.com](mailto:sdn5metro@gmail.com) NPSN.10007061 NSS.101126104005  
 Jl.Tongkol No. 18 Yosodadi Kec.Metro Timur Telp. (0725)7885826

Nomor : 421/137/D1.04/048/2020  
 Lampiran :-  
 Perihal : Balasan Ijin Research

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Di  
 Tempat

Menanggapi surat Saudara No.B-0865/ln.28/D.1/TL.00/05/2020 tanggal 12 Mei 2020, Perihal "Permohonan Izin Research", pada mahasiswa:

No	Nama	NPM	Judul Skripsi
1	Rentati Nia	1601010080	Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD

Dengan ini diberitahukan pada peresiti bahwa Kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Demikian surat balasan dari kami.

Metro, 13 Mei 2020  
 Ka UPTD SDN 5 Metro Timur

  
  
**PAIBIN, S.Pd**  
 NIP. 196809152000071001

## Lampiran 6. Izin Pra Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberaja Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpun (0725) 41267, Faksimil (0725) 41288, Website: www.larbiyah.metroiaain.ac.id, email: tarbiyah@iainmetro.ac.id

Nomor : B-2275/In.28.1/JITL.00/07/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SD NEGERI 5 METRO TIMUR  
 di-  
 Tempat

Assalamu/alaikum Wr. Wb.

Doim rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : ROSTATI NIA  
 NPM : 1601050063  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SD

untuk melakukan pra-survey di SD NEGERI 5 METRO TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya pra-survey tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu/alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Juli 2019  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
  
 Nurul Afifah, M.Pd.I  
 NIP. 19761222 201101 2 007

## Lampiran 7. Balasan Pra Survey



**DEKPLINTAH KOTA METRO**  
**UNAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPD SURCALI TASAD NEGERI 5 METRO TIMUR**  
 Email: [surcali@surcali.kemdikbud.go.id](mailto:surcali@surcali.kemdikbud.go.id) NPSN: 10007061 NSS: 10112610005  
 Jl. Tangkol No. 18 Yosodadi Kec. Metro Timur Telp. (0725)7855826

Nomor : 421.057/111.04.018/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Permohonan Ijin Pra-Survey

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru-Mahasiswa Bimbingan

Di

Tempat

Menanggapi surat Saudara No.B.2035/In.28.1/PTD.00/06/2019 tanggal 27 Juni 2019, Perihal "Permohonan ijin Pra Survey", pada mahasiswa:

No	Nama	NPM	Judul Skripsi
1	Rizki Nis	1001050003	"Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD"

Dengan ini diberitahukan pada peneliti bahwa Kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Demikian surat balasan dari kami.

Metro, 07 November 2019  
 Kepala UPD SDN 5 Metro Timur

W. P. ARIHIN, S.Pd  
 NIP. 196809152000071001

## Lampiran 8. Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metroiain.ac.id, pustaka.iain@metroiain.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-511/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ROSTATI NIA  
NPM : 1601050083  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050083.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 23 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan

Drs. Mohitardi Sudin, M.Pd  
NIP.1958093119810301001-7

## Lampiran 9. Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirguguyuh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0722) 41500, Faksimil (0722) 47396  
Website: www.iainmetro.ac.id | email: iainmetro@iainmetro.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ROSTATI NIA  
NPM : 1601050083  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PGMI  
Judul Skripsi : PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SD

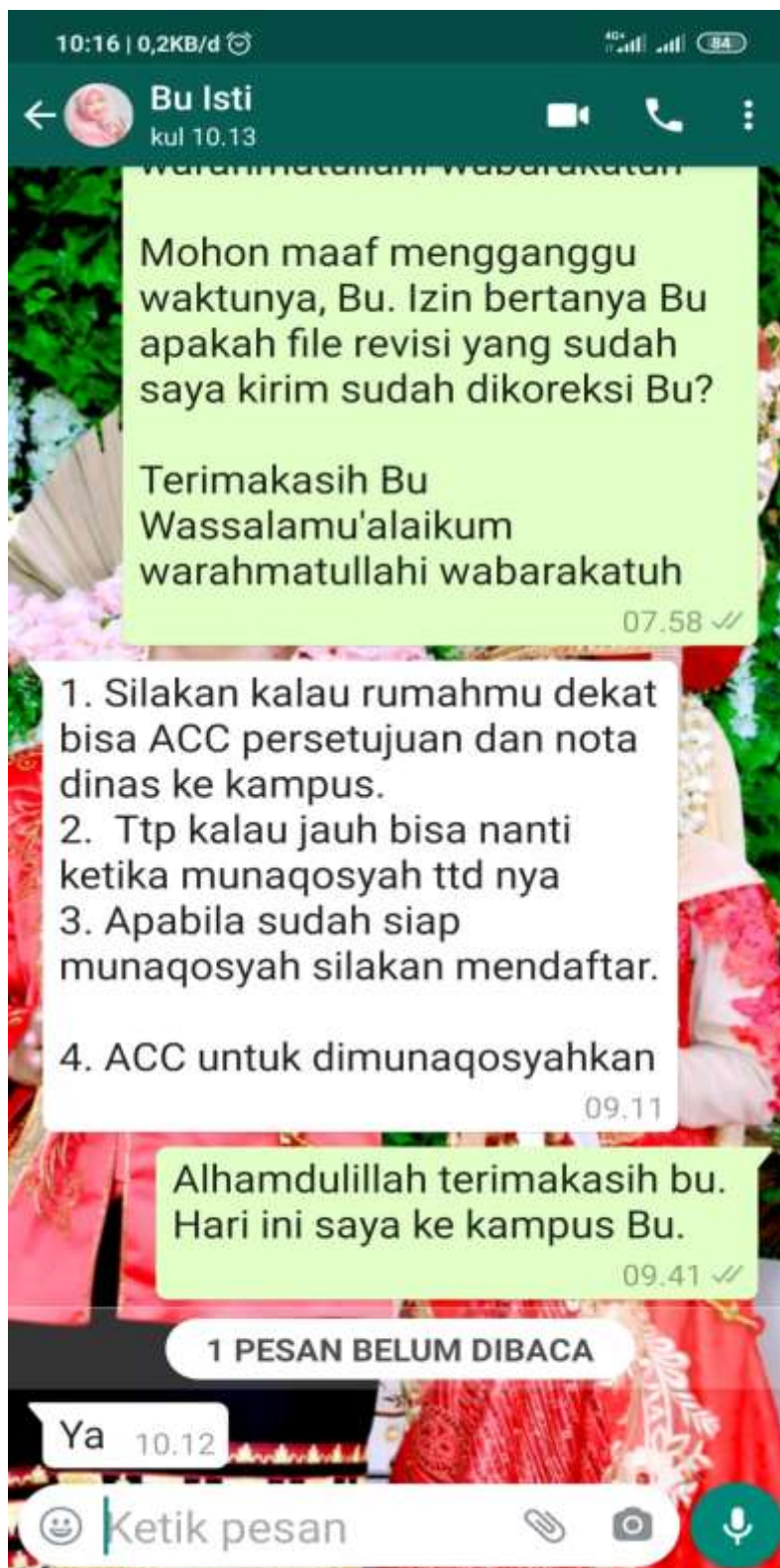
Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, 24 Juni 2020

Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Arifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**Lampiran 10. Hasil Bimbingan**





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 FAKULTAS TARBIVIAH DAN ILMU KEGURUAN  
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrandyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41587 Fax. (0725) 43246 website: www.iainmetro.ac.id Email: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : *Rostati Nia*

Semester : *7*

NIM : *16010C0083*

Tahun Akademik : *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
	<i>Senin 21/10/19</i>	<i>- acc nulis &amp; sumber  - Cover dan esai Pegangan &amp; poin</i>	<i>Rubi</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

*[Signature]*  
 Nama: *Alifah, M.Pd.I*

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

*[Signature]*

NIP.





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

R. Ki Hajar Dewantara Karang 15 A. Jember Raya Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : *Rostati Nia*

Semester : *3*

NIM : *1601050003*

Tahun Akademik: *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		<p><i>g lengkapi</i></p> <p><i>g perbaikan kt penyerta</i></p> <p><i>dan penulis</i></p> <p><i>ace proposal</i></p>	<i>Rudi</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

*Nurul Afifah, M.Pd.I*

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

*Sudirna, M. Pd*

NIP. 196206241989121



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberdyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41503 Fax. (0725) 47246 website. www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Rostati Nia*

Semester : *7*

NIM : *1601050085*

Tahun Akademik : *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>Rabu, 18-11-2019</i>	<i>Acc Outline dan APd</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

*[Signature]*  
Nurul Anisah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

*[Signature]*  
Dra. Isri Estohah, MA

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisdyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41707 Fax. (0725) 41296 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Rostati Nisa*

Semester : 7

NIM : 1601050083

Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>Rabu, 10-11-2019</i>	<i>ace aut time</i> <i>APd.</i>	<i>Rostati</i>  ✓ 1.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

*[Signature]*  
 Nama: *Adifah, M.Pd*  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

*[Signature]*  
*Sudirin, M.Pd*  
 NIP.

## Lampiran 11. Angket Gaya Belajar Siswa

### Angket Gaya Belajar Siswa

#### A. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah *Basmallah* sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
  - b. bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan benar sesuai dengan kebiasaan yang Anda lakukan.
  - c. Berilah jawaban yang tersedia a, b, c, atau d dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap benar.
  - d. Jawaban Anda kami jamin kerahasiaanya dan tidak akan berpengaruh negatif terhadap nilai mata pelajaran Anda.
- 
- 1) Saya senang belajar dengan mendengarkan musik
    - a. Sangat Sering
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  - 2) Saya lebih mengingat apa yang dijelaskan guru daripada yang dilihat
    - a. Sangat Sering
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  - 3) Saya tidak suka dengan keributan
    - a. Sangat Sering



- b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 4) Saya senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 5) Saya pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 6) Saya merasa kesulitan dalam menulis tetapi pandai dalam bercerita
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 7) Saya suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan panjang lebar
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 8) Saya sering menggerakkan bibir ketika membaca
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 9) Saya lebih senang membaca dengan bersuara
- a. Sangat Sering
  - b. Sering

- c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 10) Saya mudah menghafal dengan mengucapkannya berulang-ulang
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 11) Saya sulit untuk fokus dalam pelajaran jika ada keributan
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 12) Saya lebih senang bercerita dari pada menulis
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 13) Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan mendengarkan
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 14) Mudah bagi saya membaca dengan bersuara
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 15) Saya lebih suka menulis dari pada mendengarkan
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

## 2. Dokumentasi

### Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah singkat berdirinya SD N 5 Metro Timur
- b. Visi dan Misi SD N 5 Metro Timur
- c. Keadaan sarana dan prasarana SD N 5 Metro Timur
- d. Data pendidik dan tenaga kependidikan SD N 5 Metro Timur
- e. Data siswa SD N 5 Metro Timur
- f. Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam SD N 5 Metro Timur

## Lampiran 12. Legger Hasil Belajar

**DAFTAR NILAI SISWA  
SD NEGERI 5 METRO TIMUR  
TP. 2019/2020**

**KELAS IV A - SEMESTER GENAP**

NO	NAMA SISWA	TGS	TGS	UH	UH	MID	SMST	NA	PRE
1	AHMAD SURYA SAFWAN	80	70	80	80				
2	AHMAD NURFARHAN	60	70	50	65				
3	ALFARO BIMA KAYANA	70	70	65	65				
4	ANGELA TRI WHIDIYA	70	70	60	80				
5	AULIA ZAHRA	70	70	80	74				
6	CEIZA GITA FREYA	80	70	80	80				
7	CORY SAFA INTAN P	80	60	80	65				
8	DZAKKIR AL AZIZI	60	60	75	80				
9	FADHIL RIZKI PRATAMA	60	60	40	50				
10	GHANIALIN AMBIDA ZAHRA	60	60	65	73				
11	HASHI CAHYA MUKTI	70	70	75	80				
12	KAYLA NUR SYAFTRI	80	70	70	78				
13	KHAIRUNNISA FAKHIRA DP	50	70	75	40				
14	KHANZARINA	70	70	65	80				
15	LOSTA KONSTANTIA	70	70	65	73				
16	MA'RUF RANDI VARDHANSAH	70	60	50	75				
17	MUHAMMAD DZAKI PRATAMA	60	60	50	65				
18	NAYA KURNIA AHYANA	60	60	60	74				
19	PUTRI NURAINI	70	70	75	65				
20	RAJENDRA ARKANA PRAMUDITA	60	60	75	74				

21	RIZKA CAHYA KAMILA AL AZIZAH	100	80	65	50			
22	SHERINA RIZKI ANGGRAINI	70	60	75	74			
23	TABAWA FURBO RAHMANI	60	60	75	73			

Guru Pendidikan Agama  
Islam

  
Nuruzi Sri Lestari S.Pd.I

### Lampiran 13. Foto Kegiatan Penelitian Sd N 5 Metro Timur

#### FOTO KEGIATAN PENELITIAN SD N 5 METRO TIMUR

Foto Izin Research Secara Online dengan Kepala SD N 5 Metro Timur

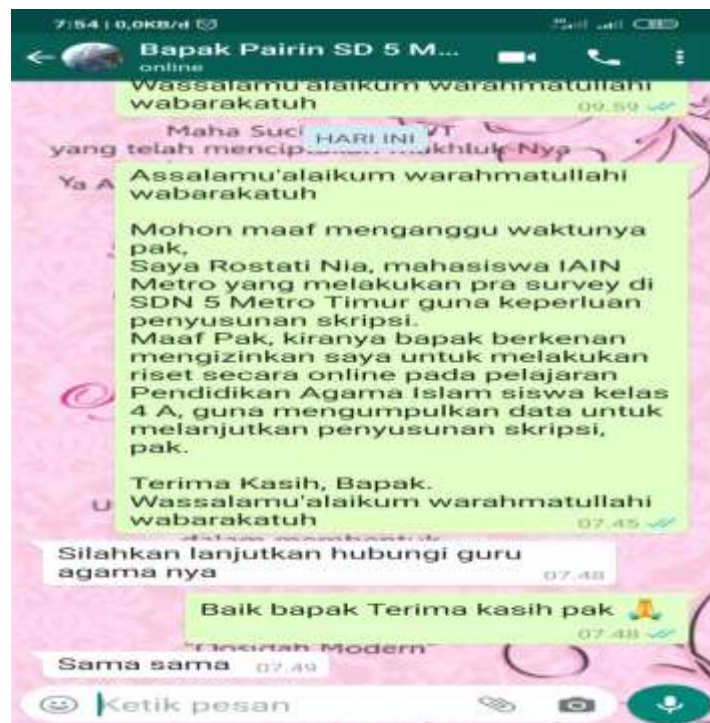
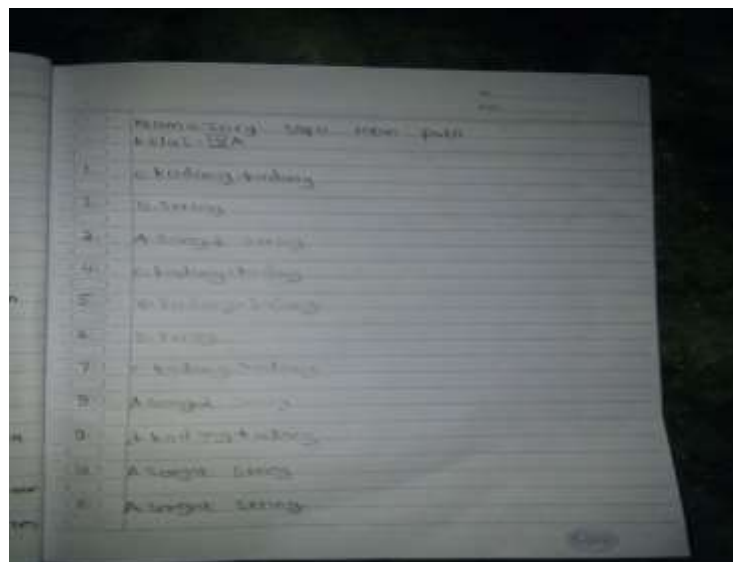


Foto Penyebaran Angket Secara Online Oleh Guru Pendidikan Agama Islam SD  
N 5 Metro Timur



Foto Hasil Pengisian Angket Gaya Belajar Siswa



## Lampiran 14. Uji Validitas Dan Reliabilitas

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti menyebar angket kepada 23 responden diluar sampel, dengan jumlah soal 15 soal untuk variabel bebas tentang Gaya Belajar siswa.

#### A. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Gaya Belajar

##### 1. Uji Validitas Angket Penggunaan Gaya Belajar

Peneliti menyebar angket kepada 20 responden, dengan hasil sebagai berikut:



**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Angket**

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	ANA	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	33
2	ASA	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	32
3	AMZI	2	2	4	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	33
4	AFS	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	41
5	AL	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	38
6	ANR	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	41
7	CNS	4	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	2	2	40
8	DZR	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	47
9	GE	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	52
10	DP	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	51
11	FAR	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	52
12	GR	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52
13	IS	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	55
14	JNA	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	54

15	MH	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	54
16	MFA	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	47
17	MRS	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	53
18	MAS	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	52
19	RAS	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	50
20	SS	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	45
21	TS	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	48
22	VAS	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	40
23	KD	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	43

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini adalah cara perhitungan untuk nomor satu. langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Tabel Penolong perhitungan validitas**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	33	4	1089	66
2	2	32	4	1024	64
3	2	33	4	1089	66
4	3	41	9	1681	123
5	2	38	4	1444	76
6	3	41	9	1681	123
7	4	40	16	1600	160
8	4	47	16	2209	188
9	3	52	9	2704	156
10	3	51	9	2601	153
11	4	52	16	2704	208
12	4	52	16	2704	208
13	4	55	16	3025	220
14	4	54	16	2916	216
15	3	45	9	2025	135
16	4	47	16	2209	188
17	4	53	16	2809	212
18	2	52	4	2704	104

19	4	50	16	2500	200
20	2	45	4	2025	90
21	3	48	9	2304	144
22	2	40	4	1600	80
23	4	43	16	1849	172
$\Sigma$	72	1044	242	48496	3352

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 242$$

$$\Sigma y^2 = 48496$$

$$\Sigma xy = 3352$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3352}{\sqrt{(242)(48496)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3352}{\sqrt{11736032}}$$

$$r_{xy} = \frac{3352}{3425,78}$$

$$r_{xy} = 0,978$$

Karena ada 23 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 23 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal**

No Item	$r_{xy}$ hitung	r tabel 1%	r tabel 5%	Interprestasi	Ket
1	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
2	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
3	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
4	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
5	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
6	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
7	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
8	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
9	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
10	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
11	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
12	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
13	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
14	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
15	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
16	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
17	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
18	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
19	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat

					Kuat
20	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
21	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
22	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat
23	0,978	0.5052	0.3961	Valid	Sangat Kuat

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikan 5 % adalah 0.3961 sedangkan taraf signifikan 1% adalah 0.5052 sehubungan dengan pertanyaan nomor 1 sampai 23 rata-rata di atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal, langkah pertama yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor soal nomor ganjil dan skor soal nomor genap, seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor soal Ganjil**

No	Nama	BUTIR SKOR SOAL GANJIL								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	ANA	2	3	2	2	2	2	2	3	18
2	ASA	2	1	2	3	2	2	3	2	17
3	AMZI	2	4	1	3	3	2	2	1	18
4	AFS	3	3	4	2	3	1	3	3	22
5	AL	2	3	3	2	3	1	3	3	20
6	ANR	3	3	2	2	3	4	2	2	21
7	CNS	4	3	2	2	2	3	4	2	22
8	DZR	4	4	3	2	3	3	2	4	25
9	GE	3	3	4	3	3	4	4	3	27
10	DP	3	3	2	4	4	3	4	4	27
11	FAR	4	4	3	3	4	3	3	4	28
12	GR	4	2	3	4	3	4	4	4	28
13	IS	4	3	4	4	4	4	3	4	30

14	JNA	4	4	4	3	4	3	3	4	29
15	MH	3	4	3	4	3	4	4	4	29
16	MFA	4	3	4	2	4	2	4	3	26
17	MRS	4	3	4	3	3	3	4	4	28
18	MAS	2	3	3	4	4	4	4	4	28
19	RAS	4	4	2	2	4	3	4	4	27
20	SS	2	2	3	3	3	4	3	3	23
21	TS	3	3	4	4	3	2	4	4	27
22	VAS	2	2	2	2	4	3	4	2	21
23	KD	4	2	4	2	4	4	2	2	24
	$\Sigma$	72	69	68	65	75	68	75	73	565

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor soal Genap**

No	Nama	BUTIR SKOR SOAL GENAP							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	ANA	2	2	2	2	3	2	2	15
2	ASA	2	2	2	2	3	2	2	15
3	AMZI	2	2	3	2	2	2	2	15
4	AFS	3	4	2	2	3	3	2	18
5	AL	2	3	2	3	3	2	3	18
6	ANR	2	3	4	3	2	4	2	20
7	CNS	4	3	2	1	3	3	2	18
8	DZR	4	3	2	3	3	3	4	22
9	GE	3	4	4	3	3	4	4	25
10	DP	3	2	4	4	4	3	4	24
11	FAR	4	4	3	3	4	3	3	24
12	GR	2	4	3	3	4	4	4	24
13	IS	4	3	3	4	4	3	4	25
14	JNA	3	4	3	4	4	3	4	25
15	MH	3	4	4	4	4	3	3	25
16	MFA	4	4	4	3	2	2	2	21
17	MRS	4	4	4	3	3	3	4	25
18	MAS	3	3	4	4	3	3	4	24
19	RAS	4	4	4	2	3	2	4	23
20	SS	2	2	3	3	4	4	4	22
21	TS	3	3	4	4	2	2	3	21
22	VAS	2	2	2	4	3	4	2	19
23	KD	4	3	3	2	3	2	2	19
	$\Sigma$	69	72	71	78	72	66	70	487

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi *product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah peneliti, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	18	15	324	225	270
2	17	15	289	225	225
3	18	15	324	225	270
4	22	18	484	324	396
5	20	18	400	324	360
6	21	20	441	400	420
7	22	18	484	324	396
8	25	22	625	484	550
9	27	25	729	625	675
10	27	24	729	576	648
11	28	24	784	576	672
12	28	24	784	576	672
13	30	25	900	625	750
14	29	25	841	625	725
15	29	25	841	625	725
16	26	21	676	441	546
17	28	25	784	625	700
18	28	24	784	576	672
19	27	23	729	529	621
20	23	22	529	484	506
21	27	21	729	441	567
22	21	19	441	361	399
23	24	19	576	361	456
$\Sigma$	565	487	14227	10578	12946

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 14227$$

$$\Sigma y^2 = 10578$$

$$\Sigma xy = 12946$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :



$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12946}{\sqrt{(14227)(10578)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12946}{\sqrt{150493206}}$$

$$r_{xy} = \frac{12946}{12267,56}$$

$$r_{xy} = 1,0553$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *sperman brown* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2(1,0553)}{1 + 1,05537}$$

$$r_i = \frac{2,1106}{2,0223}$$

$$r_i = 1,043$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800 – 1,000 sangat kuat

0,600 – 0,800 kuat

0,400 – 0,600 sedang

0,200 – 0,400 rendah

0,00 – 0,200 sangat rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 1,043 yang tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

## Lampiran 15. r Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7153	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## RIWAYAT HIDUP



Rostati Nia dilahirkan di Komerling Putih pada tanggal 7 November 1997, anak ketiga dari pasangan Bapak Romli dan Ibu Sukarnah. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 2 Komerling Putih, dan selesai pada tahun 2010 kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Gunung Sugih, dan selesai pada tahun 2013. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Gunung Sugih, dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah di mulai pada semester I TA.2016/2017.